

**ANALISIS JURNALISTIK TERHADAP SAJIAN BERITA  
KEAGAMAAN PADA WEBSITE DINKOMINFO KOTA  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :  
**IRVA FEBRIANI**  
**NIM. 3419046**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**ANALISIS JURNALISTIK TERHADAP SAJIAN BERITA  
KEAGAMAAN PADA WEBSITE DINKOMINFO KOTA  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**IRVA FEBRIANI**  
**NIM. 3419046**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Irva Febriani

NIM : 3419046

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“ANALISIS JURNALISTIK TERHADAP SAJIAN BERITA KEAGAMAAN PADA WEBSITE DINKOMINFO KOTA PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 10 Juli 2024

Yang Menyatakan,

A 2000 Rupiah Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '2000', 'METERAI TEMBEL', and 'C4DAJX305198751'.

**Irva Febriani**  
**NIM. 3419046**

## NOTA PEMBIMBING

**Mukoyimah, M.Sos.**

**Ds.Karas Rt/ Rw : 02/ 03 KecamatanSedan, Kabupaten Rembang**

Lamp: 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Irva Febriani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Irva Febriani

NIM : 3419046

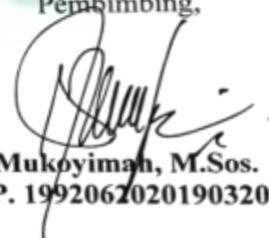
Judul : **ANALISIS JURNALISTIK TERHADAP SAJIAN BERITA KEAGAMAAN PADA WEBSITE DINKOMINFO KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 13 Juni 2024

Pembimbing,



**Mukoyimah, M.Sos.**  
NIP. 199206202019032016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

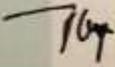
Nama : **Irva Febriani**  
NIM : **3419046**  
Judul Skripsi : **ANALISIS JURNALISTIK TERHADAP SAJIAN  
BERITA KEAGAMAAN PADA WEBSITE  
DINKOMINFO KOTA PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Senin 22 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Dr. Agus Fakhрина, M.S.I**  
NIP. 197701232003121001

  
**Afith Akhwanudin, M. Hum**  
NIP. 198511242015031005

Pekalongan, 29 juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan



  
**Dr. H. Sam'ani, M.Ag.**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	es ( dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik

			dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
أ = a	أَيَّ ai	أَ ā
إ = i	أَوْ au	إِي ī
أُ u		أُو ū

## 3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مراةجميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمت ditulis *fātimah*

#### 4. Kata Sandang Artikel

kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi / l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس                      ditulis                      *asy-syamsu*

الرجل                        ditulis                        *ar-rajulu*

السيدة                     ditulis                     *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر                        ditulis                        *al-qamar*

البيدع                     ditulis                     *al-badi'*

اجلال                        ditulis                        *al-jalāl*

#### 5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

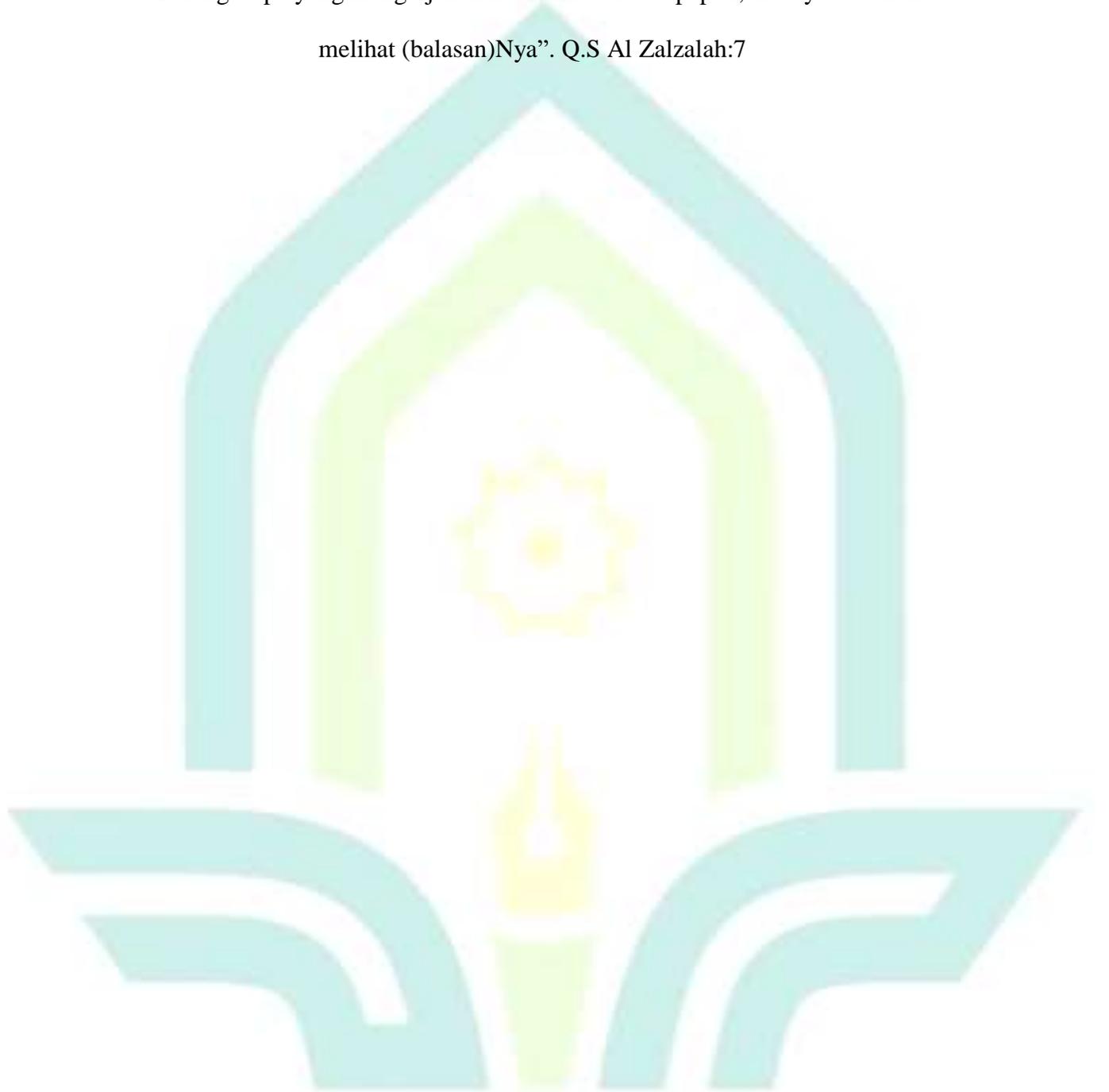
Contoh:

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>



## **MOTTO**

“Barang siapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat (balasan)Nya”. Q.S Al Zalzalah:7



## ABSTRAK

Febriani, Irva. (3419046). 2024. *ANALISIS JURNALISTIK TERHADAP BERITA KEAGAMAAN PADA WEBSITE DINKOMINFO KOTA PEKALONGAN*. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Mukoyimah, M.Sos.

**Kata kunci: Kegiatan Jurnalistik, Berita Keagamaan, Dinas Kominfo Kota Pekalongan.**

Jurnalistik merupakan sebuah kegiatan bidang kajian, mencari, mengolah dan menyebarkan informasi melalui media massa. Kegiatan jurnalistik saat ini banyak dibutuhkan untuk memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasi, tidak terkecuali informasi tentang keagamaan. Oleh karenanya, tidak hanya perusahaan media saja yang memberikan informasi mengenai keagamaan dalam kehidupan masyarakat. Namun juga instansi pemerintah yang mempunyai peran dalam pengelolaan informasi publik juga melakukannya. Dinas Komunikasi dan Informatika (Dinkominfo) Kota Pekalongan misalnya, dengan memiliki tim liputan tersendiri Dinas Kominfo memberikan sajian berita keagamaan melalui kegiatan jurnalistik yang dilaksanakan dan selanjutnya diunggah pada website [pekalongankota.go.id](http://pekalongankota.go.id). Fokus penelitian ini adalah pada tahapan peliputan, mengolah dan publikasi berita serta peluang dan kekuatan pemberitaan khususnya berita keagamaan pada sajian website Dinas Kominfo Kota Pekalongan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif Field Research atau penelitian lapangan. Sedangkan untuk analisisnya menggunakan

langkah-langkah yang dikemukakan oleh Muhammad Ali, yaitu reduksi data, display atau sajian data dan verifikasi atau penyimpulan data. Pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa proses pemberitaan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pekalongan dilakukan oleh tim liputan dengan tahapan mencari, meliputan, mengolah dan menyebarluaskan berita. Meski bekerja di instansi pemerintah, namun tim liputan tidak hanya bertugas menyebarkan informasi layaknya seorang humas, namun juga melakukan peliputan dengan berbagai tema berita, seperti pemerintahan, pendidikan dan keagamaan. Berita yang sudah diolah akan disebarkan ke perusahaan media yang bekerjasama dan akan diunggah ke website Dinkominfo, [pekalongankota.go.id](http://pekalongankota.go.id). Dinkominfo Kota Pekalongan selalu berupaya konsisten dalam mengunggah dan memberitakan sajian berita yang bersifat membangun khususnya dalam bidang keagamaan, agar berdampak positif bagi masyarakat.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas limpahan Rahmat serta karunia-Nya sebagai penulis dapat menyelesaikan penulis skripsi dengan judul Analisis Jurnalistik Berita Keagamaan Pada Website Dinkominfo Kota Pekalongan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulis skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya doa, dukungan, dan berbagai pihak, penulis skripsi tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Penyiaran Islam.
3. VikyMazaya, M.S. selaku ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam.
4. Mukoyimah, M.Sos. selaku Sekretaris Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Dosen Pembimbing Skripsi penulis.
5. Dr. Amat Zuhri, M.Ag selaku Dosen Wali Studi penulis.
6. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
7. Orangtua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
8. Sahabat sejawat yang selalu membantu dan memberikan informasi.
9. Semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa temuan pada penelitian ini yang diperoleh belum seimbang karena keterbatasan kemampuan peneliti, Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan doanya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Aamiin..



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
NOTA PEMBIMBING .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO .....	xi
ABSTRAKS .....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi

<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A.Latar Belakang.....	1
B.Rumusan Masalah.....	8
C.Tujuan Penelitian .....	8
D.Manfaat penelitian .....	9
E.Penelitian Relevan .....	10
F.Kerangka Berpikir.....	13
H.Sistematika Penulisan.....	19

<b>BAB II HUMAS, JURNALISTIK, JURNALISTIK PEMBANGUNAN, BERITA KEAGAMAAN DAN ANALISIS SWOT</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A.Humas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.Pengertian Humas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.Tugas dan Fungsi Humas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B.Jurnalistik.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

1. Pengertian Jurnalistik .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Berita .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Nilai Berita .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Jenis Berita .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Jurnalisme Pembangunan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Analisis SWOT .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

### **BAB III GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN****Error! Bookmark not defined.**

A. Gambaran Kegiatan Jurnalistik Di Dinkominfo	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Struktur Organisasi pada Bidang IKP Dinas Kominfo Kota Pekalongan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Tim Liputan Dinas Kominfo Kota Pekalongan	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Kompetensi Tim Liputan Dinas Kominfo Kota Pekalongan	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Website Pekalongankota.go.id .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Berita Keagamaan di website pekalongan.go.id	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
G. Upaya Meningkatkan Kualitas Berita	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

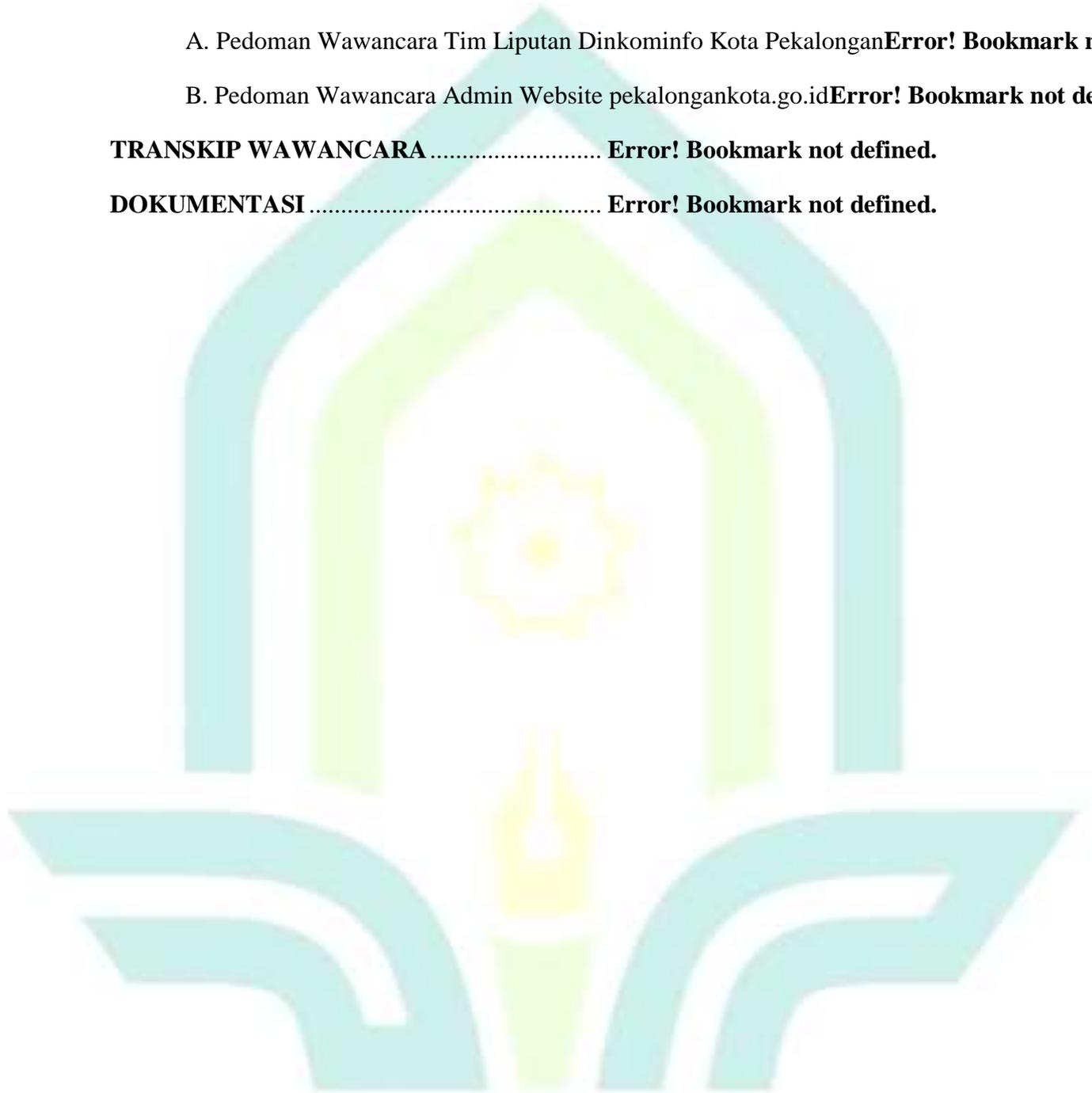
### **BAB IV ANALISIS JURNALISTIK DAN KEKUATAN PELUANG PEMBERITAAN KEAGAMAAN DINKOMINFO KOTA**

<b>PEKALONGAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Analisis Jurnalistik Pada Pemberitaan Keagamaan Dinkominfo Kota Pekalongan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Analisis Peluang dan Kekuatan Pemberitaan Keagamaan Dinkominfo Kota Pekalongan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

### **BAB V PENUTUP**..... **62**

A. SIMPULAN .....	<b>62</b>
-------------------	-----------

B.SARAN.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>PEDOMAN WAWANCARA .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Pedoman Wawancara Tim Liputan Dinkominfo Kota Pekalongan	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Pedoman Wawancara Admin Website pekalongankota.go.id	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>TRANSKIP WAWANCARA .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DOKUMENTASI .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sebuah konten pemberitaan di media pemerintah menjadi penting perannya untuk memberikan informasi secara komprehensif kepada masyarakat. Informasi yang disampaikan media pemerintah pun harus mempunyai validasi yang akurat sehingga bisa menjadi acuan masyarakat dalam mencari informasi. Selain itu, informasi dari media pemerintah juga harus bisa menjadi motivasi dan ajakan bagi masyarakat.<sup>1</sup> Maksudnya ialah dengan informasi atau berita yang dipublikasikan akan berdampak pada perubahan masyarakat yang lebih baik. Pasalnya, informasi yang tersebar di masyarakat dapat membangun persepsi yang tidak baik atau bahkan menimbulkan kegaduhan, sebagaimana informasi yang tersebar pada 10 Februari 2021 mengenai keluhan bantuan logistik untuk warga terdampak banjir dan dua petugas Dinas Sosial yang berkaraoke saat kondisi banjir tersebut. Hal itu membuat suasana gaduh dengan informasi yang semakin beredar luas, sehingga jurnalis Pemerintah Kota Pekalongan langsung gerak cepat untuk mencari kebenaran informasi sampai akhirnya mengunggah beritaberjudul “Klarifikasi DinsosP2KB atas Keluhan Bantuan Logistik Korban Banjir”.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Arisandi.Fiki, Media Relations Di Instansi Pemerintah (Studi Deskriptif Kualitatif Aktivitas Media Relations Humas Pemkab Karanganyar tahun 2015).

<sup>2</sup> <https://pekalongankota.go.id/berita/klarifikasi-dinsosp2kb-atas-keluhan-bantuan-logistik-korban-banjir-.html>

Oleh karena itu, penting pemerintah memberikan pelayanan informasi yang valid. Pemerintah biasanya memiliki Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang bertugas menyebarluaskan informasi kepada masyarakat. OPD tersebut diantaranya seperti Dinas Komunikasi dan Informatika dan bagian Humas, dimana Humas ini merupakan fungsi manajemen yang mengevaluasi sikap, opini serta perilaku publik, mengidentifikasi kebijakan dan prosedur suatu individu maupun organisasi untuk kepentingan publik.<sup>3</sup>

Media jurnalistik yang dikelola oleh Dinkominfo Kota Pekalongan pada website [pekalongankota.go.id](http://pekalongankota.go.id) mempunyai fungsi strategis dalam mendorong partisipasi masyarakat untuk mensukseskan berbagai program pemerintah yang hasilnya bisa dinikmati oleh publik. Media jurnalistik pada Dinkominfo ini bukan media komersial seperti halnya pada media swasta yang menyajikan informasi maupun tayangan, proses operasi mediana ada pertimbangan untuk mendapatkan laba atau keuntungan.<sup>4</sup>

Tidak hanya aktif pengelolaan informasi melalui website, Pemkot Pekalongan juga memiliki akun Facebook: Pemkot Pekalongan, Twitter: @pemkotpkl dan melayani aduan masyarakat melalui Whatsapp dengan nomor 081 6644 000. Hal ini menjadi wadah interaksi pemerintah kepada masyarakat yang dapat diakses dengan mudah.

Selain itu, dalam perkembangannya Pemerintah Kota Pekalongan juga memiliki Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Batik TV Pekalongan

---

<sup>3</sup>Frazier H. More, *Humas Membangun Citra dengan Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 6.

<sup>4</sup>Laila. Wiwiek, "Media Sebagai Lembaga Sosial dan Komersial", (Jakarta: *Jurnal Al-Nashihah*, No.2, Vol III, 2019), hlm.24

maupun LPPL Radio Kota Batik (RKB) dibawah naungan Dinas Komunikasi dan Informatika. Maka dari itu, penulisan dan penayangan kontennya mengutamakan agar bisa menjadi motivasi, referensi, dan mudah dipahami oleh siapa saja yang ingin memperlajarinya. Seperti pada berita dengan tema keagamaan diwebsite [dinkominfopekalongankota.go.id](http://dinkominfopekalongankota.go.id) dengan judul “Kemenag Kota Pekalongan Imbau Masyarakat Saling Menghormati Perbedaan Awal Ramadhan” yang dirilis pada jumat, 8 Maret 2024.<sup>5</sup>

Website [pekalongankota.go.id](http://pekalongankota.go.id) tersebut dikelola oleh bidang Informasi dan Komunikasi Publik (IKP) pada Dinas Kominfo, yang mana didalamnya terdapat tim jurnalis yang bertugas terjun langsung ke lapangan untuk mencari berita seputar Kota Pekalongan, baik dari segi kuliner, budaya, seni, pendidikan, sosial, ekonomi hingga religiusitasnya yang merupakan kearifan lokal bidang keagamaan serta dari segi pemerintahannya baik capaian dari semua dinas yang ada, agenda kepala pemerintahan, dan kebijakan-kebijakan yang berlaku.<sup>6</sup>

Kredibilitas pemkot dalam menonjolkan potensi melalui intensitas penyebarluasan informasi pada dasarnya adalah sebagai penguatan membentuk presepsi yang sama di masyarakat untuk membangun Kota Pekalongan yang lebih baik. Pasalnya, dengan berita yang berkualitas menjadi salah satu upaya membentuk sebuah wilayah agar semakin maju.<sup>7</sup> Sebaliknya,

---

<sup>5</sup> [pekalongankota.go.id/berita/kemenag-kota-pekalongan-imbau-masyarakat-saling-menghormati-perbedaan-awal-ramadhan-html](http://pekalongankota.go.id/berita/kemenag-kota-pekalongan-imbau-masyarakat-saling-menghormati-perbedaan-awal-ramadhan-html)

<sup>6</sup><https://pekalongankota.go.id/>

<sup>7</sup>Ansor, “Teori Agenda Setting Dan Citra Pemerintah: Analisis Pemberitaan Korupsi dan Penurunan Citra Pemerintahan SBY”, (*Yogyakarta Jurnal Komunikasi*, No 2 Volume IV.2012), hlm 78

masyarakat juga membutuhkan berita yang disampaikan pemerintah untuk mengetahui perkembangan maupun informasi terbaru.

Kegiatan jurnalistik khususnya pada Dinas Kominfo Kota Pekalongan dalam mengolah dan menciptakan konten tulisan yang disebarluaskan menjadi penting sebagai acuan, landasan, dan penengahsuatu berita bohong yang sering beredar di masyarakat, sehingga agar tidak terjadi kesalahfahaman. Dengan demikian informasi dari Dinkominfo harus berimbang. Keseimbangan konten berita yang diangkat sangat perlu diperhatikan agar tidak berat sebelah, artinya tidak hanya kepentingan pemerintah saja, namun juga diimbangi dengan kepentingan masyarakat. Dengan begitu, semua potensi yang ada di Kota Pekalongan bisa tersampaikan kepada publik melalui tulisan dari jurnalis Pemkot Pekalongan. Apa yang ditulis dan dimuat dalam website yang selama ini telah berjalan tentunya memiliki dampak yang positif, baik dari segi pemerintahan hingga segi masyarakatnya.<sup>8</sup>

Pada website Dinas Kominfo disetiap harinya terdapat kurang lebih 12 beritayang diunggah hasil penulisan jurnalis pemkot yang langsung ke lokasi kejadian melakukan peliputan berita. Jumlah tersebut sudah meliputi berbagai tema, seperti pendidikan, pemerintahan, bisnis, atau issue yang masih hangat dikalangan masyarakat, tak terkecuali tema keagamaan. Pasalnya media pemerintah ini juga potensial untuk memberikan informasi kepada

---

<sup>8</sup> <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-kalbar/bac-artikel/13977/Dunia-Jurnalisme-Di-Instansi-Pemerintah.html>

masyarakat, dan merupakan bagian terpenting dalam pencarian informasi oleh masyarakat yang kebenarannya bisa dipertanggung jawabkan.

Maka dari itu, salah satunya berita tentang keagamaan juga harus ditampilkan. Sebagaimana dalam visi Kota Pekalongan “Terwujudnya Kota Pekalongan yang lebih sejahtera, mandiri dan berbudaya berlandaskan nilai nilai religiusitas”. Selain itu, juga dikuatkan dengan misi Pemerintah Kota Pekalongan yang ke-enam yakni “Melestarikan budaya dan kearifan bermasyarakat yang berakhlaqul karimah”.<sup>9</sup>

Visi misi ini dapat terwujud melalui kehidupan bermasyarakat seperti kegiatan dan perayaan keagamaan yang selalu dilaksanakan. Diantaranya Haul Sapuro, Maulid Akbar di Kanzus Sholawat kediaman Habib Lutfi bin Yahya hingga melalui aspek pendidikan baik sekolah negeri sampai pondok pesantren yang membentuk generasi unggul dan berakhlaqul karimah. Hal ini jelas bahwasanya visi misi Pemerintah Kota Pekalongan mengarah pada nilai-nilai keagamaan.

Dengan berita-berita yang diangkat terutama oleh jurnalis pemkot mengenai tema keagamaan, menjadi upaya untuk Kota Pekalongan terus mengembangkan potensi di bidang keagamaan. Hal itu sejalan dengan fungsi humas pemerintah yang berperan sebagai penyampaian informasi kepada masyarakat sehingga dengan informasi yang disampaikan berpengaruh positif pada program pemerintah.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup><https://protokol.pekalongankota.go.id>

<sup>10</sup>Surianto, Peran strategis pranata Humas Dalam Instansi Pemerintah, Babelprov.go.id, Maret 2020

Maka dari itu, penulis tertarik untuk menganalisis lebih dalam terkait kegiatan jurnalistik pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pekalongan yang diunggah melalui website Dinkominfo. Penelitian ini juga membahas sudut pandang tim jurnalis Pemkot dalam bertugas, baik menulis dan mencari berita serta apa saja yang menjadi acuan jurnalis terkait potensi keagamaan yang ada di Kota Pekalongan. Sejalan ini tim jurnalis Pemkot berperan sebagai humas yang bertugas menyebarkan informasi mengenai pemerintah daerah, dengan menggunakan prinsip-prinsip jurnalistik. Sehingga penulis menganalisis kebenaran dan akurasi, teknik penulisan berita, dan etika jurnalistik dari hasil sajian berita yang diunggah pada laman [pekalongankota.go.id](http://pekalongankota.go.id).

Jurnalis Pemkot ini pada dasarnya memiliki pengetahuan untuk menuliskan sebuah karya jurnalistik tentang informasi yang dibutuhkan masyarakat, terutama untuk membudayakan dan membumikan prinsip-prinsip keagamaan dalam kehidupan bermasyarakat. Sehingga peran jurnalis ini lebih menekankan nilai religiusitas agar semakin meningkat dan memperkuat pemahaman keagamaan maupun praktik keagamaan di wilayah Kota Pekalongan.

Hal itu juga dikarenakan kehidupan generasi muda yang juga menjadi perhatian bersama, seperti pergaulan bebas, dan budaya kebarat-baratan yang malah menjadi hal wajar dan banyak diunggah pada media sosial. Selain itu, masih banyak kasus kriminalitas di Kota Pekalongan yang tercatat pada tahun 2023 lalu, yang bisa dilihat dari rilis kasus oleh Polres Pekalongan Kota

pada website [pekalongankota.jateng.polri.go.id](http://pekalongankota.jateng.polri.go.id), dimana didominasi dengan kasus narkoba.<sup>11</sup>

Padahal itu semua sangat berlawanan arah berlawanan arah terhadap visi dan misi Pemerintah Kota Pekalongan. Untuk itu sajian berita keagamaan penting peranannya untuk memberikan wawasan dan edukasi kepada masyarakat agar terhindar dari hal-hal kriminalitas yang tidak diinginkan. Pemberitaan keagamaan menjadi bagian dakwah persuasif, dimana dakwah dilakukan dengan cara sedemikian rupa, sehingga objek dakwah mampu melaksanakan dakwah atas kemampuannya sendiri, tidak merasa ada paksaan, tekanan maupun konflik.<sup>12</sup>

Dinkominfo Kota Pekalongan berupaya memberikan informasi yang membangun untuk mengajak masyarakat kearah kegiatan positif, sehingga berita yang disajikan dapat memberikan pengaruh baik. Kegiatan jurnalistik pada Dinkominfo Kota Pekalongan mulai aktif dilakukan pada beberapa tahun belakangan ini, dengan tujuan agar informasi semakin mudah didapat oleh masyarakat.

Melalui informasi yang disampaikan oleh jurnalis maka dapat menjadi jembatan untuk mengajak masyarakat agar membentuk kehidupan yang mengarah pada kesejahteraan dalam bermasyarakat dan beragama. Meskipun penduduk di Kota Pekalongan sangat beragam etnis, suku, dan tidak hanya beragama islam saja, namun kota ini terus berupaya agar kehidupan

---

<sup>11</sup><https://tribatanews.pekalongankota.jateng.polri.go.id/page/2?s=kasus>

<sup>12</sup>Bimbang S Maarif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Aksi*, (Bandung: Simbiosis, Rekatama Media, 2010), hlm. 62.

masyarakat bisa berjalan dengan baik melalui lingkungan yang saling menjunjung tinggi toleransi.

Fenomena tersebut menarik untuk dilakukan penelitian, dengan visi misi yang religius ini dapat memberikan dampak secara signifikan terhadap religiusitas masyarakat di Kota Pekalongan. Dimana hal ini bisa dilihat dari informasi yang disampaikan melalui media-media Pemkot. Berdasarkan latar belakang masalah yang ada peneliti berniat menuangkannya dalam bentuk karya ilmiah skripsi dengan judul *“Analisis Jurnalistik Terhadap Sajian Berita Pada Website Dinkominfo Kota Pekalongan”*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sajian berita keagamaan pada laman [pekalongankota.go.id](http://pekalongankota.go.id) untuk menarik pembaca?
2. Bagaimana kekuatan dan peluang informasi keagamaan pada website sebagai media jurnalistik dalam membentuk kehidupan masyarakat yang menjunjung tinggi keagamaan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditulis, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sudut pandang sebagai jurnalis Pemkot dalam membuat sebuah berita dengan prinsip jurnalistik yang ada pada laman [pekalongankota.go.id](http://pekalongankota.go.id)

2. Untuk mengetahui dampak yang ada dari sudut pandang penulisan jurnalis pemkot kepada masyarakat.

#### **D. Manfaat penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kebermanfaatan baik berupa wawasan keilmuan maupun ilmu pengetahuan, serta sebagai khazanah keilmuan dibidang Komunikasi Penyiaran Islam. Hasil penelitian mengalisis kegiatan jurnalistik khususnya yang dilakukan oleh organisasi pemerintah, bagaimana seorang jurnalis bisa menjalankan tugasnya sesuai dengan tujuan.

##### **2. Manfaat Akademis**

Peneliti berharap penelitian ini bisa dijadikan suatu bahan acuan maupun sumber referensi serta berkontribusi sebagai tambahan informasi bagi para peneliti lainnya, terlebih bagi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam guna mengkaji berbagai penelitian bidang kejournalistikan.

##### **3. Manfaat Praktis**

Penelitian yang sudah melalui sejumlah kajian ini diharapkan dapat menjadi pandangan bagi masyarakat pada umumnya khususnya bagi mahasiswa untuk mendapat informasi mengenai kerjournalistikan dalam suatu organisasi pemerintah. Bagi perguruan tinggi, peneliti berharap penelitian ini bisa menghadirkan sudut pandang dan pengetahuan dalam pemaknaan ilmu jurnalistik ditengah kemajuan teknologi yang terjadi seperti saat ini.

## E. Penelitian Relevan

Sebagai upaya menghindari plagiarisme terhadap penelitian sebelumnya, penulis merasa perlu penelusuran terhadap sejumlah penelitian yang sudah ada. Maka dari itu, penulis mengajukan beberapa penelitian terdahulu, diantaranya:

*Pertama*, penelitian oleh Dewanti pada 2015 dalam skripsinya berjudul “Kode Etik Jurnalis dalam penerapan (Studi Deskriptif Kualitatif penerapan kode etik jurnalis dalam kegiatan jurnalistik dikalangan wartawan joglosemar). Kesamaan pada penelitian tersebut, wartawan harian joglosemar memahami ketentuan keberimbangan fakta. Sehingga dalam menjalankan tugasnyawartawan berpegangteguh pada ketentuan sesuai dengan pasal 1 kode etik jurnalistik yang berbunyi, “Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang dan tidak beritikad buruk”. Begitu juga dengan etika jurnalistik lainnya yang dilaksanakan oleh wartawan Joglosemar.

Persamaan dari penelitian ini adalah mendalami tentang jurnalistik, mulai dari jurnalistik itu sendiri, syarat menjadi jurnalis, dan etika jurnalis. Sementara untuk perbedaan penelitian ini adalah, jika karya Dewanti membahas kegiatan jurnalistik pada media pada umumnya, dalam penelitian ini juga membahas kegiatan jurnalistik yang ada di Pemerintah, yakni Dinas Kominfo serta membahas mengenai citizenjournalism yang menjadi bagian dari kegiatan jurnalistik di Dinas Kominfo Kota Pekalongan.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Skripsi. Dwanti.”Kode Etik Jurnalis Dalam Penerapan (Studi Deskriptif Kualitatif penerapan kode etik jurnalis dalam kegiatan jurnalistik dikalangan wartawan joglosemar)”.2015, Hlm 25

*Kedua*, berdasarkan penelitian yang dilakukan Dwita Aida Novianti, Rita Mahrini dan R.A Wulantari dalam jurnal kanganga volume 4 nomor 2 agustus 2020 yang berjudul “Peranan Humas Pemerintah Daerah Dalam Menyebarluaskan Informasi Pembangunan Daerah (Studi di Kantor Bagian Humas Daerah Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017)”.

Dalam penelitian tersebut membahas mengenai tahapan-tahapan dan peranan dalam menyebarluaskan informasi pembangunan daerah, dimana humas yang didalamnya terdapat tim jurnalis Kabupaten Ogan Ilir telah melakukan peranan tersebut dengan baik berdasarkan penjabaran dimensi penasehat ahli, fasilitator komunikasi, dan pemecahan masalah. Persamaan dengan penelitian ini yaitu membahas mengenai humas yang berfungsi sebagai media pemerintah, namun kedua penelitian ini memiliki perbedaan yaitu penelitian Dwita Aida Novianti hanya membahas seputar humas saja, sedangkan penelitian yang ditulis oleh peneliti juga mengenai kegiatan jurnalistik yang ada di pemerintah dengan analisis sajian informasi melalui laman milik pemerintah.<sup>14</sup>

*Ketiga*, pada skripsi oleh Muiz yang diajukan untuk memenuhi tugas akhir skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kota Makassar Dalam Mengimplementasikan UU No 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik”. Penelitian tersebut berfokus pada permasalahan keterbukaan informasi publik yang belum sepenuhnya tersampaikan kepada masyarakat sehingga perlunya strategi yang baik sebagai

---

<sup>14</sup>Dwita Aida Novianti, Rita Mahrini dan R.A Wulantari.”Peranan Humas Pemerintah Daerah Dalam Menyebarluaskan Informasi Pembangunan Daerah (Studi di Kantor Bagian Humas Daerah Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017)”.Jurnal kanganga no 4 Vol II,2017, Hlm 65

upaya mengoptimalkan pelayanan informasi publik. Peneliti juga membahas mengenai laman website yang berisi informasi seputar Kota Makassar, isu apa yang terjadi dan bagaimana pemerintah ikut serta hadir dalam permasalahan di masyarakat. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Muiz yaitu sama-sama membahas laman website dan peran media pemerintah.

Meski demikian, sedikit memiliki perbedaan, yaitu pada subjeknya. Jika penelitian oleh Muiz membahas secara menyeluruh berita yang ada di Kota Makassar, namun pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada pemberitaan keagamaan.<sup>15</sup>

*Keempat*, berdasarkan hasil skripsi dari Eni Suheni yang berjudul “Analisis Nilai –Nilai Berita Trending News’Dokumen WikiLeaks mengikuti Dunia’ Edisi 30 November – 4 Desember 2010” yang diajukan untuk memenuhi gelar sarjana di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada 2011. Adapun persamaannya antara penelitian ini adalah sama-sama menganalisis unsur berita pada sebuah media yang menggunakan metodologi penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini terletak pada objek penelitian, Dimana Eni Suheni menganalisis pada media Trending News ‘Dokumen WikiLeaks mengikuti dunia, sedangkan peneliti pada penelitian ini menggunakan objek media pemerintah.<sup>16</sup>

---

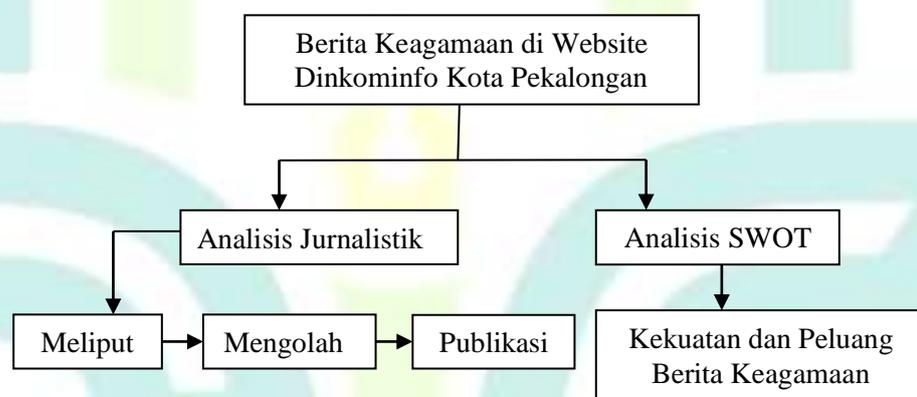
<sup>15</sup> Skripsi Muiz. Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kota Makassar Dalam Mengimplementasikan UU No 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik”.

<sup>16</sup>Eni Suheni, “Analisis Nilai –Nilai Berita Trending News’Dokumen WikiLeaks mengikuti Dunia’ Edisi 30 November- 4 Desember 2010”, (Jakarta: *Skripsi Sarjana Sosial* UIN Syarif Hidayatullah, 2011), hlm 76

## F. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir adalah suatu model atau konsep tentang dua teori serta bagaimana hubungan teori itu dengan berbagai hal yang sudah menjadi suatu permasalahan. Kerangka berfikir berperan menjelaskan pemberitaan di Pemerintah seringkali identik sebagai tugas dan fungsi humas, namun demikian mereka tetap perlu menggunakan prinsip jurnalisme, maka penelitian ini berusaha menganalisis bagaimana prinsip jurnalisme diterapkan dalam sajian berita keagamaan di [dinkominfo.pekalongankota.go.id](http://dinkominfo.pekalongankota.go.id). Analisis jurnalistik yang dimaksud adalah sesuai dengan teori Onong Uchjana Effendi dengan langkahnya meliputi, mengolah, dan publikasi. Penelitian ini juga ingin mengkaji bagaimana kekuatan dan peluang tentang berita keagamaan dengan analisis SWOT menurut Kotler & Amstrong yang menyebutkan bahwa SWOT adalah penilaian menyeluruh terhadap kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities) dan ancaman (threats).

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir



## G. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan atau Field Research yakni yang sumber data dan proses penelitiannya menggunakan kancha atau lokasi tertentu, yang selanjutnya data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan melakukan pemeriksaan sehingga diperoleh kejelasan arti hasil penelitian. *Field research* yang dimaksud adalah untuk mengetahui kondisi, peran, dan kegiatan para jurnalis yang ada di Pemerintah Kota Pekalongan.

Penelitian dilakukan dengan melewati sejumlah proses tahapan yang dimulai dengan realistis persoalan yang tampak, sehingga dengan persoalan itu akan menimbulkan rasa keingintahuan dan melakukan penelitian lebih mendalam.<sup>17</sup>

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan Grounded theory. Pendekatan Grounded theory ini merupakan pendekatan penelitian kualitatif yang dikembangkan oleh Glaser dan Strauss pada tahun 1960an<sup>18</sup> Dimana peneliti akan menganalisis dengan pendekatan teori-teori.

---

<sup>17</sup>Ibrahim, "Metodologi Penelitian Kualitatif". (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 23

<sup>18</sup> Budiasih (2014) "Metode Grounded Theory Dalam Riset Kualitatif". Jurnal Ilmiah Akuntansi dan bisnis, hlm. 23.

Grounded yang dimaksudkan oleh penulis atau peneliti ialah teori jurnalistik, yang akan mengalisis dari berbagai sisi terutama dalam proses pemberitaan, bagaimana mencari, bagaimana penulisannya, hingga menyunting atau mengedit berita apakah sudah sesuai dengan kegiatan-kegiatan jurnalistik.

#### c. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan pada Maret sampai dengan Mei 2024. Selama kurang lebih tiga bulan peneliti akan melakukan penelitian di sejumlah tempat lokasi pemberitaan serta di Kantor Pemerintah Kota Pekalongan khususnya Dinas Komunikasi dan Informatika, yang berada di Jalan Majapahit Nomor 5, Kelurahan Podosugih Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan.

## 2. Sumber Data

#### a. Data Primer

Data Primer dalam sebuah penelitian diperlukan untuk memperoleh data langsung dari subjek penelitian yang dilakukan melalui berbagai metode seperti survei, dan wawancara.<sup>19</sup>Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari kajian media sosial serta bidang pemberitaan dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pekalongan, yaitu:

- 1) Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik, Tubagus Muhammad Sadarudin
- 2) Jurnalis Dinkominfo, Dian Pertiwi Handayani

---

<sup>19</sup>SaifuddinAzwar,*MetodePenelitan*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2004),hlm.90

- 3) Jurnalis Dinkominfo, Dea Nabilla
- 4) Jurnalis Dinkominfo, Arfian Pengkuh
- 5) Admin Website, Allem Adriyanto

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah berita yang diunggah dalam website [pekalongankota.go.id](http://pekalongankota.go.id).<sup>20</sup> Data sekunder ini digunakan sebagai data penguat informasi yang telah didapat di data primer.

3. Subjek dan objek

Pada penelitian Kualitatif ini, subjek penelitian adalah proses jurnalistik berita keagamaan Pemerintah Kota Pekalongan. Sementara objek penelitian melalui pemberitaan yang ditulis jurnalis Pemerintah Kota Pekalongan dari bulan Januari 2023- Mei 2024 tentang religiusitas keagamaan di Kota Pekalongan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data:

a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan melalui pengamatan situs web resmi milik Pemerintah Kota Pekalongan yaitu <https://kominfo.pekalongankota.go.id/> yang didalamnya berisi mengenai informasi-informasi yang dikemas melalui tulisan maupun desain dari tim Komunikasi Publik Pemerintah Kota Pekalongan. Dimana observasi

---

<sup>20</sup>SaifuddinAzwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004). Hal 91

sendiri mempunyai arti sempit yaitu proses penelitian dengan mengamati situasi serta kondisi.<sup>21</sup>

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi tanya jawab yang menghasilkan kesimpulan yang bisa dipahami.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pejabat Pemerintah Kota Pekalongan, jurnalisnya hingga masyarakat yang menerima informasi.

c. Dokumentasi

Mencari data dengan mengumpulkan hal-hal yang berupa catatan buku, transkrip, surat kabar, notulen rapat dan foto-foto kegiatan.

## 5. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data ini dilakukan guna membuktikan apakah sebuah penelitian yang dilaksanakan bisa dipertanggungjawabkan dan benar sesuai fakta atau tidak dan merupakan sebuah penelitian ilmiah serta untuk menguji data yang didapat dari hasil penelitian. Selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya juga sebagai unsur yang bisa tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan kualitatif.<sup>23</sup> Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data.

---

<sup>21</sup>Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2001), hlm, 48.

<sup>22</sup>Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2001), hlm.49

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RAD* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm.83

Menurut Sugiyono, dalam metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D bahwa triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai data dengan sumber yang sudah ada. Menurut Wijaya (2018:120-121), triangulasi data adalah suatu teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka dari itu, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan uji keabsahan data dengan Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek pada data yang diperoleh dari berbagai sumber data, seperti hasil wawancara, arsip, atau dokumen lainnya. Sumber informasi yang dijadikan untuk menguji keabsahan data ini dari Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pekalongan, Arif Karyadi. Penulis akan menguji ulang dari hasil penelitian yang didapat untuk memastikan keabsahan data dengan menanyakan kepada sumber yang dinilai valid.

## **6. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah penyusunan dan transkrip wawancara serta bahan bahan lain yang dikumpulkan.<sup>24</sup> Setelah mengumpulkan data dari hasil pengumpulan data, akan dilakukan pengolahan atau analisis data. Untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil penelitian ini, yang akan peneliti gunakan adalah langkah-langkah yang dikemukakan oleh Mohammad Ali, yaitu:

---

<sup>24</sup>Danim Sudarmawan, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung, Pustaka Setia, 2002) hlm 209

a. Reduksi data

Merupakan proses memilah, merangkum, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstrasikan dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan. Dengan demikian data yang direduksi memberikan suatu gambaran yang lebih jelas, serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. (Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (Bandung:Alfabeta)

b. Display atau sajian data

Akan disajikan dengan merangkai data dalam suatu organisasi-organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.

c. Verifikasi atau penyimpulan data

Mengalisis data dengan melakukan verifikasi atau penjelasan tentang makna data suatu konfigurasi secara khas menunjukkan alur kausalnya.<sup>25</sup>

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika ini menjelaskan tentang gambaran umum mengenai pokok pembahasan yang ditulis dalam skripsi. Sistematika akan mempermudah dalam mencerna serta memahami berbagai permasalahan yang ada, pasalnya sistematika menjabarkan tentang hubungan antara satu bab dengan bab yang lain. Berikut adalah sistematika penulisan yang akan peneliti bahas.

---

<sup>25</sup>Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Angkasa, 1993), hlm. 167.

## BAB I : PENDAHULUAN,

Berisi tentang seluruh rangkaian pembahasan yang terdiri dari latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. Dalam hal ini juga membahas mengenai teori apa yang akan dilakukan dan bagaimana kerangka berpikir.

## BAB II : LANDASAN TEORI,

Pada bab landasan teori berisi deskripsi kajian terhadap beberapa teori dan referensi yakni teori humas, jurnalistik, jurnalistik pembangunan, berita, analisis framing dan analisis SWOT yang menjadi point pembahasan yang akan dikembangkan dalam penelitian.

## BAB III : GAMBARAN UMUM,

Kegiatan Jurnalistik Di Dinkominfo, secara umum profil jurnalis, visi misi, sajian berita pada website Dinkominfo, dan temuan tentang kegiatan jurnalistik yang dilakukan berkaitan dengan keagamaan melalui berita yang disampaikan.

## BAB IV : ANALIS HASIL PENELITIAN,

Pada bab membahas tentang metode penelitian yang digunakan, penyajian data, dan analisis data dalam kegiatan jurnalistik Dinkominfo dengan menganalisis kekuatan dan peluangnya dalam mengajak masyarakat di kegiatan positif melalui nilai nilai beritanya.

## BAB V : PENUTUP,

Penulis menarik kesimpulan, menampung kritik dan saran serta penutup. Adapun mengenai lima bab diatas, skripsi ini berisikan daftar pustaka serta lampiran-lampiran data yang diperoleh selama masa penelitian.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis peroleh serta sajikan dan telah dilakukan penganalisisan terhadap sajian berita keagamaan pada website Dinkominfo Kota Pekalongan yang aktif mengunggah setiap hari kerja senin sampai dengan jumat di website [kominfopekalongankota.go.id](http://kominfopekalongankota.go.id), maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bahwa sajian berita keagamaan pada website Dinkominfo Kota Pekalongan dilakukan melalui proses jurnalistik yang benar. Dalam menulis berita, khususnya berita keagamaan, jurnalis melakukan peliputan sesuai dengan fakta yang ada. Prinsip jurnalistik betul-betul dilaksanakan dengan baik, mulai dari meliput berita, mengolah berita hingga menyebarluaskan berita.
2. Bahwa sajian berita keagamaan di Dinkominfo Kota Pekalongan memenuhi analisis SWOT dengan bobot peluang dan kekuatan lebih tinggi dari pada kelemahan dan ancaman. Ini menjadi hal positif bagi Dinas Kominfo Kota Pekalongan untuk terus melakukan kegiatan jurnalistik memberikan informasi kepada masyarakat dengan baik.

#### **B. SARAN**

Setelah penulis melakukan penelitian dan berhasil memahami keadaan sesungguhnya dari proses sajian pemberitaan keagamaan di website Dinas

Komunikasi dan Informatika Kota Pekalongan, maka berikut adalah saran dari penulis demi kemajuan bersama:

1. Kepada pihak penanggung jawab atas pemberitaan pada Dinas Kominfo Kota Pekalongan, dalam hal ini adalah kepala bidang komunikasi publik, untuk lebih optimal dalam mengawasi kegiatan jurnalistik yang dilakukan agar pemberitaan yang dihasilkan dapat lebih berkualitas.
2. Kepada tim liputan untuk selalu berkoordinasi antar tim agar tidak terjadi mis komunikasi atau salah faham yang kerap terjadi antar individu, dimana antara jurnalis satu dengan jurnalis yang lain, beberapa kali bertemu di lokasi peliputan yang sama dan mengakibatkan salah satu jurnalis berpindah lokasi lainnya.
3. Tim liputan perlu lebih memperhatikan issue keagamaan yang tidak hanya di momen hari besar saja. Pemberitaan keagamaan menjadi hal penting untuk Kota Pekalongan sebagai Kota yang menjunjung tinggi nilai religiusitas.
4. Kepada admin website untuk lebih teliti dalam mengunggah berita, pasalnya ditengah banyaknya berita yang dikirim oleh jurnalis atau tim liputan, admin website sesekali kurang teliti dalam mencocokkan antara gambar dan tulisan, sehingga gambar yang diunggah tidak sinkron.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku dan Jurnal

- Frazier H. More, 2005. *Humas Membangun Citra dengan Komunikasi*, Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 2005)
- Irene.Silviani,2019,S.M.Pustaka”Public Relations Sebagai Solusi Komunikasi Krisis”,Scopindo Media Pustaka
- Kadar Nurjaman dan Khaerul Umam,”Komunikasi & Public Relations”, (Bandung: CV Pustaka Sestia, 2012).
- Ansor,Juli 2012 “*Teori Agenda Setting Dan Citra Pemerintah:Analisis Pemberitaan Korupsi dan Penurunan Citra Pemerintahan SBY*, Jurnal Komunikasi.
- Pelatihan Jurnalistik”Perkumpulan Wartawan Online (PWO) Independen Jawa Tengah.
- Asep Syamsul M. Romli, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000) *Jurnalistik Praktis*
- Assegaf, Dja’far *Jurnalistik Massa Kini*, 1991Jakarta:Ghalia Indonesia.
- Roger,Evveret,*A history of Communication Study*,1997,Free Press.
- Swarsono.*Perubahan Sosial dan Pembangunan*. LP3E.2000
- Riyati Irawan, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), *Tanya Jawab Jurnalistik*
- Buku saku wartawan edisi ke 16, Juli 2022.
- Nugroho Bekti, *Pers Berkualitas Masyarakat Cerdas* (Dewan Pers).
- Azhar Arsyad, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), *Media Pembelajaran*
- Buku Pengantar Ilmu Komunikasi* (Cangara, 2006)
- Daniel Mc Quail,(Jakarta: Erlangga, 2005) *Teori Komunikasi Massa*
- Indah Suryawati, , (Ghalia Indonesia: 2011), *Jurnalistik: Suatu Pengantar Teori dan Praktik*.
- Sedia Willing Barus, (Jakarta: Erlangga, 2010) “*Jurnalistik Petunjuk Teknis dan Menulis Berita*
- Sudirman Tebba, (Ciputat: Kalam Indonesia, 2005) *Jurnalistik Baru*.
- M. Agus Martawijaya, (Jakarta: Masagena, 2016), *Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal*.
- M Morissan, dkk.,(Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), *Teori Komunikasi Massa*.
- Ritonga, Volume II Nomor 6, Medan: LPPI-SHA. *Teori Agenda Setting*. Jurnal Akademika.

Ibrahim,(Bandung: Alfabeta,2015)*Metodologi Penelitian Kualitatif*.

Musfiqon, (Jakarta: Prestasi Public Publisher, 2012). Panduan lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan.

SaifuddinAzwar,(Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2004) *Metode Penelitan*.

Bungin Burhan, (Jakarta: Rajawali Press, 2001), , Metodologi Penelitian Kualitatif.

Sugiyono, (Bandung: Alfabeta, 2007), Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RAD.

Mohammad Ali, (Bandung:Angkasa, 1993). Strategi Penelitian Pendidikan.

M. Agus Martawijaya, (Jakarta: Masagena, 2016), Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal.

McQuail, 1987, (Jakarta, Salemba humanika, 1987) Teori Komunikasi Massa.

Arisandi.Fiki, MEDIA RELATIONS DI INSTANSI PEMERINTAH (Studi Deskriptif Kualitatif Aktivitas Media Relations Humas Pemkab Karanganyar tahun 2015).

Budiasih.Metode Grounded Theory Dalam Riset Kualitati. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan bisnis.2014

Fred, R. David, Manajemen Strategik (Jakarta: Salemba Empat, 2011).

Sedarmayanti, manajemen strategi (Bandung:PT Refika Aditama,2014).

Grace Ebanta BR G, “Presepsi Mahasiswa Terhadap Citizen Journalism (Studi Deskriptif Tentang Presepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Konsentrasi Journalistik FISIP USU Terhadap Tayangan “Wide Shot” Di Metro TV Mengenai Citizen Journalism

Septian Santana., Journalisme Kontemporer (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005)

Rifka.Ayu.”Narasumber adalah orang yang memberi informasi, pahami tugas dan syaratnya”.2021.Liputan6.com

Eriyanto.”Analisis wacana: Pengantar analisis teks media”. Yogyakarta:LKiS. 2001

Wawancara

Wawancara, Tubagus Muhammad Sadaruddin, SE, M.Si , selaku Kepala Bidang Informasi Komunikasi Publik (IKP) Dinkominfo Kota Pekalongan, pada tanggal 14 mei 2024

Wawancara Dian Pertiwi Handayani, selaku jurnalis Dinkominfo Kota Pekalongan (Tim Komunikasi Publik) pada tanggal 16 mei 2024

Wawancara Arfian Pengkuh selaku jurnalis Dinkominfo Kota Pekalongan (Tim Komunikasi Publik) pada tanggal 10 mei 2024

Wawancara Dea Nabilla selaku selaku jurnalis Dinkominfo Kota Pekalongan (Tim Komunikasi Publik) pada tanggal 16 mei 2024

Wawancara Allem Adriyanto selaku admin website Dinkominfo Kota Pekalongan pada tanggal 12 mei 2024

#### Internet

<https://pekalongankota.go.id/berita/klarifikasi-dinsosp2kb-atas-keluhan-bantuan-logistik-korban-banjir-.html> diakses 11 Februari 2021

<https://pekalongankota.go.id/>

#### DiskominfoJateng

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/tugas-fungsi>

#### Skripsi

Dewanti.UNS.2015“Kode Etik Jurnalis dalam penerapan (Studi Deskriptif Kualitatif penerapan kode etik jurnalis dalam kegiatan jurnalistik dikalangan wartawan joglosemar).

Ilma Agustiana. UIN Gusdur Pekalongan Analisis Produksi Indahnya Berhijab di Batik TV.2021

#### Lain-lain



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

### IDENTITAS

Nama : Irva Febriani  
Tempat Lahir : Pekalongan, 20 Februari 2000  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Perumahan Griya Pekuncen Asri No 11, Kel Pekuncen, Kec Wiradesa, Kab Pekalongan

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Supardi  
Nama Ibu : Liyana  
Alamat : Jl Cendrawasih Kel Bener, Kec Wiradesa, Kabupaten Pekalongan

### RIWAYAT PENDIDIKAN

TK Bakti Pertiwi Pesanggrahan : Lulus 2006  
SDN Pesanggrahan : Lulus 2012  
SMPN 01 Tirto : Lulus 2015  
SMKN 2 Pekalongan : Lulus 2018  
UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan : Lulus 2024

Pekalongan, 2 Agustus 2024



Irva Febriani